

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil mengenai analisis perilaku agresivitas remaja : studi kasus siswa SMKN 2 Jiwon Kabupaten Madiun meliputi 4 macam yakni agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, serta agresi permusuhan. Agresi fisik yang dilakukan adalah memukul, menendang, mendorong, serta melempar. Agresi verbal yang dilakukan adalah mengejek teman, baik nama asli, nama julukan, fisik, memaki menggunakan kata-kata kasar, membantah guru, dan mengancam teman. Agresi marah yang dilakukan adalah mudah emosi dan sering marah. Serta agresi permusuhan yang dilakukan adalah membenci seseorang baik orang tua ataupun teman.

Faktor penyebab timbulnya perilaku agresivitas remaja pada siswa SMKN 2 Jiwon Kabupaten Madiun dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab perilaku agresivitas ialah faktor yang bersumber dari dalam diri individu tersebut yaitu faktor biologis/insting, pengendalian emosi, frustrasi dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal penyebab perilaku agresivitas adalah faktor yang bersumber dari luar individu tersebut yakni faktor teman sebaya dan faktor keluarga.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya adalah seperti di bawah ini:

1. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dapat menciptakan program yang menarik guna menyalurkan energi secara positif sehingga dapat meminimalisir timbulnya perilaku agresivitas siswa

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat membuat program layanan baik bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok hingga konseling individu terkait perilaku agresivitas siswa

3. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orang tua dapat lebih peka serta perhatian kepada anak agar anak dapat tercukupi kasih sayangnya serta menghindarkan dari perilaku agresivitas

4. Bagi peneliti lanjutan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai teknik atau layanan konseling yang tepat guna mereduksi perilaku agresivitas siswa.